**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertangung jawab.[[1]](#footnote-2) Sesungguhnya dalam proses belajar mengajar terikat dengan empat unsur yaitu, guru, murid, materi yang diajarkan dan sistem pengajaran.

Guru dan murid adalah dua unsur yang harus mendapatkan perhatian. Keduanya harus memiliki aturan-aturan tertentu, agar sistem belajar mengajar dapat menghasilkan ilmu yang bermanfaat.[[2]](#footnote-3)

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di Sekolah adalah pendidikan agama Islam, dengan penyampaian metode yang tepat dan benar maka mata pelajaran PAI dapat membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa serta membina siswa supaya dapat menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya.[[3]](#footnote-4)

Ramayulis berpendapat bahwa metode adalah cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode mengajar adalah jalan yang harus ditempuh untuk mengajar siwa supaya dapat mencapai tujuan belajar dan mengajar.[[4]](#footnote-5) Sedangkan menurut Muardi Chatib dan Paimun dalam buku Metodik Pendidikan Agama Islam, metode mengajar adalah alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.[[5]](#footnote-6)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan menyampaikan materi ilmu Agama Islam dalam proses pendidikan. Jadi metode mengajarkan Agama Islam adalah memberikan tuntunan tentang jalan yang harus ditempuh dalam kegiatan menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa.

Secara umum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki potensi besar dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan ajaran Islam yang terkandung dalam Alquran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam. Sangat diperlukan materi Alquran dan Hadis yang berkualitas sebagai bahan ajar yang sehari-hari menjadi pegangan guru, dan diharapkan kelak para siswanya bisa menjadi generasi Qur’ani yang tangguh dalam mengahadapi tantangan zaman.[[6]](#footnote-7)

Temuan faktual di lapangan diketahui bahwa beberapa materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat kekeliruan yang cukup mengganggu dan mungkin bisa menyesatkan, seperti adanya Hadis yang belum jelas sumbernya, palsu dan kualitas keshahihannya perlu dipertanyakan. Ketika membicarakan ilmu Alquran dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam, maka seharusnya hadits-hadits yang diajarkan adalah hadis yang shahih berasal dari Nabi Muhammad saw, agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.

Sekolah Dasar Negeri Kaliring adalah lembaga pendidikan yang terletak di Desa Kaliring Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada lembaga pendidikan tersebut, masih banyak guru yang sudah menguasai materi pelajaran dengan baik, tetapi tidak dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, hal ini terjadi karena pembelajaran tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran sangatlah diperlukan. Guru harus menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, sehingga dapat mengembangkan daya pikir siswa lebih kreatif, melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, membuat anak berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan materi, semua itu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Membaca Surah al-Lahab khususnya.

Ketika peneliti melakukan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri Kaliring tepatnya pada kelas V, banyak masalah pembelajaran yang dialami guru maupun para siswanya. Setelah peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada di kelas V tersebut, peneliti mengambil satu masalah saja untuk dikaji lebih dalam lagi tentang masalah yang peneliti anggap sebagai tugas untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini, yaitu masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Membaca Surah al-Lahab. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi, peneliti menemukan banyak masalah belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi Membaca Surah al-Lahab, diantaranya adalah siswa kurang semangat dalam belajar, sulit membaca Alquran sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwidnya, serta siswa belum bisa menyebutkan bacaan dan huruf-huruf idgham dan iqlab. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V yang masih kurang memuaskan sebelum dilakukan penelitian.

Peneliti mengkaji lebih dalam lagi masalah-masalah pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaranya, ternyata penyebab masalah itu muncul dikarenakan guru tersebut memang kurang memberikan contoh-contoh bacaan tajwid yang jelas dan langsung dari Alquran serta guru tersebut enggan memberikan contoh membaca surat-surat pendek yang sesuai dengan kaidah tajwidnya kepada siswa.

Oleh karena itu, menurut peneliti salah satu usaha untuk mengatasi penyebab masalah pembelajaran di atas, hendaknya guru tersebut menggunakan metode drill yaitu dengan cara memberikan contoh-contoh bacaan tajwid langsung dari Alquran dan juga memberikan contoh cara membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan kaidah tajwid secara berulang-ulang kepada siswa, serta sebagai tindak lanjutnya guru meminta siswa berlatih membaca sendiri di rumah dengan didampingi orang tuanya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI MEMBACA SURAH AL LAHAB MELALUI METODE DRILL SISWA KELAS V SDN KALIRING PADANG BATUNG.

1. **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran materi membaca surah al Lahab di kelas V SDN Kaliring masih berjalan monoton
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
3. Metode yang digunakan masih bersifat konvensional (kesepakatan)
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk materi membaca surah al Lahab
5. **Rumusan Masalah**

Memperhatikan latar belakang masalah diatas, maka yang terjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi membaca surah al Lahab siswa di kelas V SDN Kaliring?
2. Apakah dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran PAI pada materi membaca surah al Lahab dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN Kaliring?
3. **Cara Memecahkan Masalah**

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang PAI dalam membaca surah al-Lahab mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa di kelas V SDN Kaliring diatasi dengan menggunakan metode drill.

1. **Hipotesis Tindakan**

Dengan diterapkannya metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam membaca surah al-Lahab di SDN Kaliring.

1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui cara kerja metode drill untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca surah Al-Lahab.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dalam membaca surah Al-Lahab melalui metode drill kelas V SDN Kaliring.
4. **Manfaat Penelitian**
5. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam membaca surah Al-Lahab, yang tergambar dari nilai rata-rata.
6. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca surah Al-Lahab.
7. **Sistematika Penulisan**

Skripsi ini akan diuraikan menjadi lima bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikais masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II sebagai Landasan Teoritis mengenai metode drill, hasil belajar, penggunaan metode drill untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi surah al-Lahab.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini memuat tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, data dan teknik mengumpulkan data serta indikator kinerja

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Pendidikan dan Penjelasannya*, (Semarang : Aneka Ilmu, 1989), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Najib Kholid Al-Amir*, Cara Mendidik Nabi saw*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), h.81. [↑](#footnote-ref-3)
3. M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran,* (Bandung: Mizan, 1996), h. 173. [↑](#footnote-ref-4)
4. Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Penerbit Kalam Mulia, 2001), h. 2 [↑](#footnote-ref-5)
5. Chatib Muardi dan Paimun*, Metodik Alquran Hadis,* (Depag,1983), h. 39. [↑](#footnote-ref-6)
6. Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini,*(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h. 323. [↑](#footnote-ref-7)